

BATIK DALAM NUANSA LUKISAN ANAK-ANAK



**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
NO.	2673/H/5/09	
ALAS		
TERIMA	31-03-09	LEO +

BATIK DALAM NUANSA LUKISAN ANAK-ANAK



KT001190

KARYA SENI

Oleh

TRIA APRILIANA



**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

BATIK DALAM NUANSA LUKISAN ANAK-ANAK




KARYA SENI

Tria Apriliana
NIM. 0311296022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni
2009**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul: *Batik Dalam Nuansa Lukisan Anak-Anak* diajukan oleh **Tria Apriliana**, Nim: 031 1296 022, Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima dan disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 23 Januari 2009



Drs. I Made Sukanadi, M. Hum
Pembimbing I /Anggota

Suryo Tri Widodo, S. Sn, M. Hum
Pembimbing II /Anggota

Dra. Djandjang Poerwosedjati, M. Hum.
Cognate / Anggota

Drs. A. Zaenuri
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua Program
Studi/ Ketua/Anggota



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. M. Agus Burhan, M. Hum
NIP. 131567129

Lembar Persembahan



Kupersembahkan Kepada:

Kelurgaku tercinta, Bapak dan Ibu yang telah lama menanti kelulusanku, terima kasih atas doa dan seluruh pengorbanannya

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan tugas akhir ini disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 23 Januari 2009


Tria Apriliana

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga proses penciptaan Tugas Akhir dengan judul Batik Dalam Nuansa Lukisan Anak-Anak yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam menempuh kuliah S-1 Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dapat berjalan dengan lancar dan diselesaikan tepat pada waktunya.

Dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada sejumlah pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph. D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. A. Zaenuri, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Drs. Rispul, M. Sn, sekretaris Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum, Dosen Pembimbing I.
6. Suryo Tri Widodo, S.Sn, M. Hum. Dosen Pembimbing II.

7. Dra. Djandjang Poerwosedjati, M. Hum, *Cognate*
8. Arif Suharson, S.Sn, Dosen Wali
9. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh Staf Karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Seluruh keluarga tercinta, kedua orang tuaku, pakde dan bude sekeluarga yang telah banyak membantu dorongan dan bimbingan baik moril maupun materil.
12. Angga Trishelwianda yang selalu memberiku semangat dan dorongan untuk berkarya, *thanks for every think*.
13. Om dan Tante Trishel sekeluarga.
14. Teman-teman angkatan 2003.
15. Teman-teman KKN Karangmangu 2007.
16. Semua sahabat yang telah membantu kelancaran Tugas Akhir ini.
17. Berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, tetapi semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kriya dan umumnya bagi pembaca serta pecinta seni. Akhir kata, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini dengan pahala dan rizkinya yang melimpah, Amin...



Yogyakarta, 23 Januari 2009


Tria Aprilliana

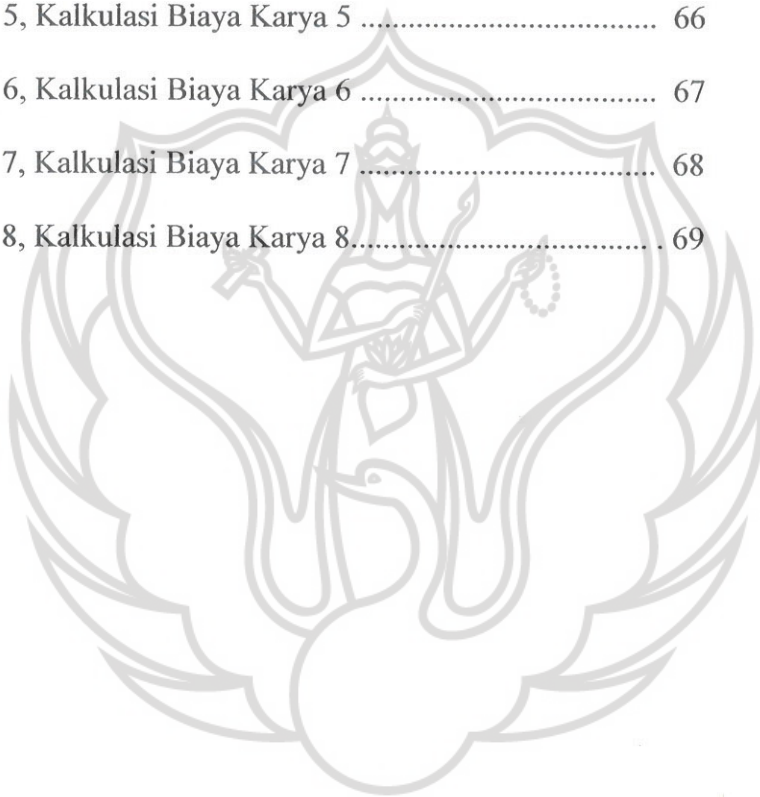
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
INTISARI.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Metode Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	9
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	14
A. Data Acuan.....	14
B. Analisis Data.....	24
C. Rancangan Karya.....	27

1. Sketsa Alternatif.....	29
2. Sketsa Terpilih.....	39
D. Proses Perwujudan.....	47
1. Bahan dan Alat.....	47
2. Teknik Pengerjaan	51
3. Tahap Perwujudan.....	54
E. Kalkulasi Perwujudan Karya.....	61
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	71
BAB V. PENUTUP.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
Lampiran	
Kurikulum Vitae	
Katalog Pameran	
Poster Pameran	
Vertical Bener	
Souvenir Pameran (Pin)	
Foto Suasana Pameran	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1, Kalkulasi Biaya Karya 1	62
2. Tabel 2, Kalkulasi Biaya Karya 2	63
3. Tabel 3, Kalkulasi Biaya Karya 3	64
4. Tabel 4, Kalkulasi Biaya Karya 4	65
5. Tabel 5, Kalkulasi Biaya Karya 5	66
6. Tabel 6, Kalkulasi Biaya Karya 6	67
7. Tabel 7, Kalkulasi Biaya Karya 7	68
8. Tabel 8, Kalkulasi Biaya Karya 8.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Batik Lukis Karya Sasti.....	15
Gambar 2.	Batik Lukis Karya Arifah.....	15
Gambar 3.	Batik Lukis Karya Khasna.....	16
Gambar 4	Batik Lukis Karya Mahya.....	16
Gambar 5	Batik Lukis Karya Arini.....	17
Gambar 6	Batik Lukis Karya Eka.....	17
Gambar 7	Data Acuan Lukis Karya Masmundari.....	18
Gambar 8	Data Acuan Lukis Karya Evi Muheryawan.....	19
Gambar 9	Data Acuan Lukis Karya Dimitri Swathika.....	19
Gambar 10	Data Acuan Lukis Karya Helda Febria SR.....	20
Gambar 11	Data Acuan Lukis Karya Yana Eka Novita.....	20
Gambar 12	Data Acuan Lukis Karya Evi Muheryawan	21
Gambar 13	Data Acuan Lukis Karya Evi Muheryawan.....	21
Gambar 14	Data Acuan Lukis Karya Evi Muheryawan.....	22
Gambar 15	Data Acuan Lukis Karya Evi Muheryawan.....	22
Gambar 16	Data Acuan Lukis Karya Evi Muheryawan.....	23
Gambar 17	Sketsa Alternatif 1.....	29
Gambar 18	Sketsa Alternatif 2.....	30
Gambar 19	Sketsa Alternatif 3.....	31
Gambar 20	Sketsa Alternatif 4.....	32
Gambar 21	Sketsa Alternatif 5.....	33

Gambar 22	Sketsa Alternatif 6.....	34
Gambar 23	Sketsa Alternatif 7.....	35
Gambar 24	Sketsa Alternatif 8.....	36
Gambar 25	Sketsa Alternatif 9.....	37
Gambar 26	Sketsa Alternatif 10.....	38
Gambar 27	Sketsa Terpilih 1.....	39
Gambar 28	Sketsa Terpilih 2.....	40
Gambar 29	Sketsa Terpilih 3.....	41
Gambar 30	Sketsa Terpilih 4.....	42
Gambar 31	Sketsa Terpilih 5.....	43
Gambar 32	Sketsa Terpilih 6.....	44
Gambar 33	Sketsa Terpilih 7.....	45
Gambar 34	Sketsa Terpilih 8.....	46
Gambar 35	Bahan Finishing.....	49
Gambar 36	Foto Pemindahan Sketsa di atas Kain.....	55
Gambar 37	Foto Penyantingan di atas Kain.....	55
Gambar 38	Foto Pewarnaan Napthol.....	56
Gambar 39	Foto pewarnaan Indigosol.....	57
Gambar 40	Foto Proses Penguncian Warna dengan HCL.....	58
Gambar 41	Foto Proses Pelorodan.....	59
Gambar 42	Foto Karya yang Sudah Difigura.....	60
Gambar 43	Foto Karya 1.....	73
Gambar 44	Foto Karya 2.....	75

Gambar 45	Foto Karya 3.....	77
Gambar 46	Foto Karya 4.....	79
Gambar 47	Foto Karya 5.....	81
Gambar 48	Foto Karya 6.....	82
Gambar 49	Foto Karya 7... ..	84
Gambar 50	Foto Karya 8.....	86



INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul Batik Dalam Nuansa Lukisan Anak-Anak ini adalah sebuah perwujudan ide dari gaya lukisan anak-anak yang diterapkan menjadi batik ekspresi yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kemampuan estetis yang penulis miliki, sehingga menghasilkan suatu karya yang unik, lucu, aneh dan tidak masuk akal namun tetap terkesan menarik. Hal ini sesuai dengan dunia anak-anak yang sangat menarik, dimana kegiatan melukis bagi anak adalah hal yang sangat menyenangkan dan menggembirakan, dalam kepolosannya anak-anak dengan bebasnya membuat bentuk-bentuk yang terkadang sangat lucu, unik, fantastik, imajinatif dan sebagainya yang kadang tidak muncul dan dimiliki oleh orang dewasa.

Lukisan anak inilah yang menarik perhatian untuk mengangkat tema dalam Tugas Akhir ini, menjadi batik ekspresi yang bernuansa lukisan anak-anak, dimana selama ini diketahui bahwa lukisan yang bernuansa lukisan anak memiliki bentuk-bentuk yang unik, naif, lucu, serta warna-warna yang digunakan cenderung ceria dan ramai sesuai dengan karakter anak-anak. Jadi secara garis besar bentuk visual dan karakter dari lukisan anak-anak dalam penciptaan karya kriya tekstil dalam bentuk batik ekspresi

Proses pembuatan karya ini menggunakan kain primisima dan berkolinsima sebagai bahan dasar pembuatan batik, *finishing* karya menggunakan spidol tekstil berwarna hitam yang berfungsi sebagai out line pada karya. Karya juga diperindah dengan bingkai figura berwarna hitam sebagai pengikat karya dengan ruang dan karya berbentuk panel. Dengan demikian karya seni yang dihasilkan akan mempunyai karakteristik gaya individu dan menarik untuk diapresiasi.

Kata Kunci: Batik, Ekspresi, Lukisan Anak, Seni Batik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Seni lukis anak-anak merupakan ekspresi spontan yang diungkapkan apa adanya tanpa batasan tertentu, sehingga bentuk-bentuk yang muncul terkadang sangat lucu, aneh, dan tidak masuk akal. Objek yang ditampilkan tampak sederhana sesuai dengan tingkat penalaran yang dimilikinya. Dunia anak-anak di mana pun selalu menyenangkan. Dunia yang penuh daya khayal, kejujuran, keluguan, canda, dan tawa itulah potret dunia anak sesungguhnya.

Pada dasarnya anak gemar melakukan aktivitas menggambar. Anak kecil yang belum pernah mengenal sistem tulisan (aksara) dapat membuat atau menggores bentuk-bentuk tertentu sebagai ungkapan keinginan, ide, dan maksud tertentu. Inilah sebenarnya yang disebut proses menyampaikan secara visual.

Seni lukis anak-anak pada dasarnya sebagai sarana komunikasi ataupun bahasa komunikasi untuk mengekspresikan keinginan-keinginannya, serta menuangkan daya pikir mereka dalam membayangkan apa yang ada dalam angan-angan. Nuansa bermainnya cukup besar, sehingga di dalam buku yang berjudul *Spanish Painting from Velasques to Picasso* dijelaskan, bahwa anak-anak mempunyai kemampuan alami untuk melihat dan memahami (bahkan sebelum mereka mengerti apa yang mereka lihat) dunia di sekeliling mereka dan kemudian

menerjemahkannya ke dalam bentuk visual, dan ini mereka lakukan dengan bermain.¹

Tidak semua anak memiliki kemampuan yang sama dalam merekam dan menghafal obyek yang dilihatnya atau yang diamatinya. Dalam hal ini Kartini Kartono dalam kajiannya berpendapat, bahwa ingatan anak pada usia 8-12 tahun mencapai intensitas paling besar dan paling kuat, daya menghafal dan daya memorasinya(= dengan sengaja memasukkan dan meletakkan pengetahuan dalam ingatan) adalah paling kuat, dan anak mampu membuat jumlah materi ingatan paling banyak.²

Tingkat kedewasaan anak untuk memahami, menyerap, dan menyimpulkan berbagai peristiwa yang ada di luar dirinya sangat kentara perbedaannya. Dijelaskan lebih lanjut, bahwa anak sekolah dasar mulai memandang semua peristiwa secara obyektif, semua kejadian ingin diselidiki dengan tekun dan penuh minat.³

Di antara berbagai keterampilan kesenian, mungkin yang paling penting dan sangat bermanfaat untuk dikembangkan adalah keterampilan menggambar atau melukis. Dalam bentuk yang paling sederhana, menggambar atau melukis adalah kegiatan yang sangat mendasar bagi manusia dan sudah berakar pikiran kita dalam sejarah umat manusia di bumi.

Sewaktu kecil meski kita semua sangat senang membuat coretan, banyak di antara kita setelah dewasa lupa akan keuntungan psikologis dari kegiatan menggambar atau melukis, karena dalam kebudayaan kita, menggambar seharusnya bersifat realistik dan yang tampak tidak realistik hanya dianggap sebagai coretan.

¹ Jacques Tassaigt, *Spanish Painting from Velasques to Picasso* (New York, Skira: 1952), p.9.

² Kartini Kartono, *Psikologi Anak* (Bandung: Penerbit Alimni, 1982), p.140.

³ *Ibid.*, p.141.

Melukis bagi anak adalah sangat menyenangkan dan menggembirakan. Dalam kepolosannya, anak-anak dengan bebasnya membuat bentuk-bentuk yang kadang sangat lucu, unik, fantastik, imajinatif, dan sebagainya yang kadang tidak muncul dan dimiliki oleh orang dewasa. Bentuk yang spontan, ekspresif seakan-akan tidak peduli dengan hasil coretan yang dibuatnya, itulah kejujuran yang tidak memiliki pretensi apapun, selain berekspresi mengeluarkan apa yang diingatnya, dipikirkannya, dan yang disukainya.

Keberadaan sanggar-sanggar seni juga sangat berpengaruh pada lukisan anak-anak dan dapat menjadi tolok ukur. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya hasil-hasil prestasi baik di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. Untuk itulah penulis tertarik mengangkat tema lukisan anak-anak pada dunia seni rupa dalam karya Tugas Akhir ini ke dalam wujud karya batik ekspresi.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dalam pembuatan karya tugas akhir ini yaitu:

- a. Mewujudkan ide atau gagasan baru dalam wacana perubahan dan perkembangan seni kriya tekstil dalam bentuk lukisan dinding,
- b. Untuk mengungkapkan nilai estetis dari aneka ragam lukisan anak-anak yang diharapkan dapat memberikan kepuasan bagi peminat,
- c. Untuk mengekspresikan kembali pengalaman estetis melalui pameran lukisan berupa batik ekspresi,

- d. Berupaya agar karya yang dihasilkan dapat diketahui dan dinikmati oleh masyarakat sebagai tanggung jawab generasi penerus dalam melestarikan dan mengembangkan nilai budaya bangsa Indonesia,
- e. Sebagai salah satu syarat dalam memenuhi Tugas Akhir Karya Seni.

2. Manfaat

- a. Diharapkan karya yang dihasilkan, khususnya dalam karya ini dapat diterima dan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga masyarakat dapat menikmati, mengerti, dan mengambil manfaat serta menambah wawasan dan pengetahuannya serta sebagai bahan penilaian kepada semua pihak untuk peduli terhadap nilai-nilai seni dan budaya.
- b. Diharapkan pihak terkait dalam dunia seni untuk membantu dan mempermudah segala akses, tidak luput juga bantuan media untuk mengangkat keberadaan dan perkembangan seni yang ada.
- c. Hasil laporan hendaknya dapat menjadi referensi dalam pembuatan karya bagi pihak yang membutuhkan sekaligus juga sebagai bahan acuan atau sumbangan bagi dunia seni terhadap perkembangan seni kriya.

C. Metode penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetis

Pendekatan ini dilakukan dengan mengungkapkan gejolak batin melalui bentuk visual yang diciptakan dengan rasa estetik setelah penulis melihat objek yang sedang menjadi tema dalam karya Tugas Akhir ini.

b. Pendekatan Kontemplatif

Pendekatan ini dilakukan dengan melakukan aktifitas perenungan diri yang bertujuan memaknai objek untuk mencari hal-hal yang ingin dimunculkan dalam karya Tugas Akhir ini.

c. Pendekatan Kreativitas

Pendekatan ini dilakukan dengan cara merancang atau mendesain secara langsung suatu karya yang diawali dari pengamatan langsung, kemudian diolah secara imajinatif dan kreatif disesuaikan dengan gagasan yang ada hingga proses visualisasinya.

2. Metode Pengumpulan Data

Penciptaan karya ini menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data, metode yang digunakan adalah;

a. Observasi,

Observasi yang dilakukan dalam pengumpulan data ini adalah melalui pengamatan secara langsung objek-objek yang dapat dijadikan data acuan, dalam hal ini lukisan anak-anak di Sanggar Batik Sekar Arum, yang terletak di Desa Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta 55782.

b. Studi pustaka,

Metode studi pustaka yang digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari buku-buku, majalah, surat kabar maupun literatur yang erat hubungannya dengan karya-karya lukis anak dan referensinya, kemudian mengaplikasikan desain yang sesuai dengan konsep penciptaan, dan pengetahuan seni lukis.

3. Metode Perwujudan

Metode yang dilakukan dalam mewujudkan Karya Tugas Akhir ini adalah dengan cara manual. Cara manual dilakukan dengan alat-alat yang tidak memerlukan alat-alat modern atau menggunakan mesin. Teknik manual meliputi pembuatan sket pada kain, pelilinan, pewarnaan. Pada batik lukis ini secara garis besar teknik yang digunakan adalah teknik lorodan, sedangkan pada pewarnaan teknik yang digunakan adalah teknik celup dan colet.